



Mewujudkan Desa Wirausaha Melalui Pengembangan UMKM di Desa Capang Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan

Dian Kusumaningsih¹, Muhammad Khoirul Amin²

¹Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Yudharta Pasuruan Jl. Yudharta No. 7 Sengonagung, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan 67172.

²Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Yudharta Pasuruan Jl. Yudharta No. 7 Sengonagung, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan 67172 .

E-mail:* dian@yudharta.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v7i1.2709>

Info Artikel:

Diterima :
2025-09-11

Diperbaiki :
2025-12-14

Disetujui :
2025-12-14

Kata kunci: UMKM,
pengabdian, masyarakat,
wirausaha

Abstrak: UMKM merupakan wadah bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah yang memiliki peran strategis dalam menunjang perekonomian nasional. Sektor ini berkontribusi penting dalam mengurangi pengangguran, menyediakan lapangan kerja, serta meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB). Kemajuan UMKM tidak terlepas dari peran wirausahawan yang berani, telaten, dan memiliki mental kuat dalam mengelola bisnisnya. Kegiatan pengabdian masyarakat berbasis UMKM ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pelaku usaha, memperluas jangkauan pemasaran, serta memperkenalkan produk UMKM secara lebih luas, khususnya di luar wilayah Pasuruan. Melalui peningkatan literasi bisnis dan penguatan jaringan, diharapkan UMKM mampu meningkatkan konektivitas dan jumlah pelanggan. Program ini juga berfokus pada pemberdayaan pemuda sebagai generasi produktif agar memiliki kemampuan berwirausaha dan menjadi penggerak ekonomi di lingkungannya. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya mendukung perkembangan UMKM, tetapi juga mendorong tumbuhnya semangat kewirausahaan di kalangan masyarakat.

Abstract: MSMEs serve as a platform for communities to develop micro, small, and medium-scale enterprises that play a strategic role in supporting the national economy. This sector

contributes significantly to reducing unemployment, creating job opportunities, and increasing the Gross Domestic Product (GDP). The progress of MSMEs is closely linked to entrepreneurs who demonstrate courage, persistence, and strong mental readiness in managing their businesses. This community service program focuses on enhancing the skills of MSME actors, expanding marketing reach, and promoting local products more widely, especially beyond the Pasuruan area. By improving business literacy and strengthening networks, MSMEs are expected to increase connectivity and customer numbers. The program also emphasizes empowering youth as a productive generation equipped with entrepreneurial skills to become economic drivers in their communities. Thus, this initiative not only supports MSME development but also fosters entrepreneurial awareness among the broader society.

Keywords: *MSMEs, devotion, community, entrepreneurship*

Pendahuluan

Keberadaan UMKM tidak terlepas dari adanya seorang wirausahawan yang memiliki keberanian dalam mendirikan usaha atau bisnis (Kristiyanti, Ekonomi, and Aki 2016). Semakin banyak wirausahawan maka semakin banyak pula keberadaan UMKM. Kemajuan suatu usaha tergantung dari peran wirausaha, semakin banyak ide kreatif dan inovasi yang dimilikinya maka akan semakin maju dan berkembang bisnis atau usaha yang ditekuninya.

Wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Wirausahawan merupakan salah satu hal yang mempengaruhi sukses pembangunan suatu negara. Untuk itu perlu adanya di tumbuhkan minat masyarakat terhadap kewirausahaan itu sendiri. Secara psikologis terdapat faktor negatif pandangan masyarakat terhadap profesi, lapangan kerja yaitu sektor wirausaha, bisnis dan perdagangan antara lain sifat agresif, ekspansif, bersaing, egois, tidak jujur, kikir, sumber penghasilan yang tidak stabil, kurang terhormat, pekerjaan rendah dan sebagainya. Banyak orang tua yang tidak menginginkan anaknya untuk menekuni pekerjaan ini dan berusaha mengalihkan perhatian anak-anaknya untuk menjadi pegawai atau pegawai PNS. Hal inilah yang membuat negara kita ketinggalan. (Kusnadi dan Yulia Novita, Kewirausahaan 2020).

Pembangunan di bidang ekonomi sangat penting untuk mendukung perkembangan suatu bangsa demi kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini UMKM berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja serta pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Begitupun dengan Desa Capang, Desa yang terletak di Kecamatan Purwodad Kabupaten Pasuruan merupakan desa yang memiliki potensi ekonomi yang beragam. Namun, potensi itu belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Desa ini terdiri dari lima dusun, yaitu Cengkaruk Watu, Kandangsari, Kerajaan, Selolan, dan Semambung, dengan jumlah penduduk sekitar 5.200 jiwa yang tersebar dalam 39 RT

dan 12 RW. Keberagaman potensi yang dimiliki oleh masyarakat Desa Capang, jika dikelola dengan baik, dapat menjadi pendorong utama dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu faktor pendukung perekonomian terutama di desa Capang adalah usaha mikro kecil menengah yang menjadi ikon pada lokasi studi. Tingkat pekerjaan penduduk desa Capang mayoritas mata pencahariannya adalah sebesar 60% pekerja kantor dan 40% adalah petani, berkebun dan UMKM lokal.

Menurut hasil observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa jenis usaha yang sudah berkembang di masyarakat setempat seperti keripik tempe, keripik singkong, tahu, kerupuk dan batik. Selain itu, terdapat juga petani seperti menanam buah durian, alpukat, buga kenanga. Dari kelima dusun di desa Capang masing-masing dusun mempunyai usaha mikro kecil menengah yang dapat mendukung perekonomian kreatif di daerah tersebut. Status legalitas dari usaha-usaha yang telah dimiliki oleh masyarakat mayoritas sudah mempunyai izin usaha, merk dagang dan PIRT PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga), sedangkan untuk mengembangkan usahanya masyarakat membutuhkan akses permodalan kemudian akses permodalan ini diperoleh dari pinjaman desa, bank atau koperasi.

Setelah itu, hasil UMKM memerlukan pemasaran Model pemasaran yang sudah diterapkan berupa pemasaran secara offline, pembeli bisa datang langsung ke distributor dan pemasaran melalui media sosial bisa melalui whatsapp serta pemasaran produk sudah sampai keluar kota Pasuruan. Ada salah satu produk UMKM yang terletak di dusun Kandangsari yaitu batik ecoprint dimana batik ini mengolah keindahan alam menjadi karya seni lewat teknik ecoprint, sekaligus melestarikan budaya batik yang ramah lingkungan. Namun demikian, meskipun potensi yang ada di desa Capang cukup besar, akan tetapi memiliki kendala dan tantangan yang harus dihadapi oleh masyarakat setempat. Adapun kendala dan tantangan tersebut yaitu perihal kurangnya pemahaman tentang pemasaran produk secara digital, diperlukan menumbuhkan jiwa dan rasa ecopreneur muda.

Berdasarkan kondisi yang ada di desa Capang maka diperlukan pembimbingan, pendampingan dan seminar terhadap sumber daya manusia mengenai pengetahuan dan ketrampilan agar dapat memasarkan produk UMKM secara digital. Dapat memiliki ketrampilan dalam berwirausaha sejak dini (dibangku sekolah dasar) dengan menanam sayuran secara konvensional atau hidroponik.

Dari latar belakang diatas maka diperlukan strategi yang tepat untuk pemasaran dari produk-produk UMKM agar lebih dikenal luas oleh masyarakat. Berdasarkan hal tersebut maka penulis mengambil tema wirausaha di desa Capang agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat serta dapat mengurangi resiko pengangguran.

Metode

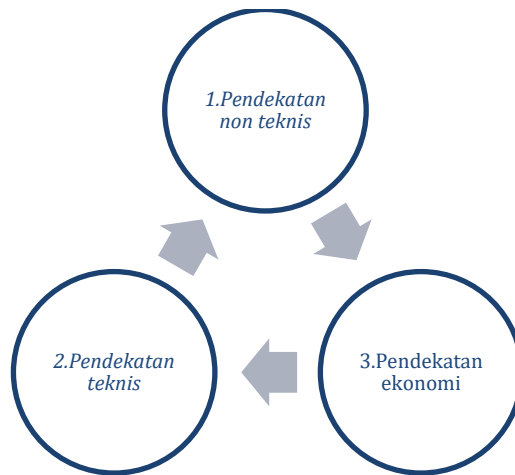
Sebagaimana telah diketahui pentingnya akan berwirausaha melalui UMKM sebagai bekal untuk kehidupan di masa mendatang terutama bagi masyarakat desa setempat agar tercipta kemandirian dan ekonomi kreatif.

Kegiatan pengabdian masyarakat berbasis UMKM ini bertempat di desa Capang kecamatan Purwodadi kabupaten Pasuruan, memang desa ini mempunyai potensi yang perlu dan layak untuk dikembangkan terutama UMKM lokal agar UMKM dapat berkembang lebih lanjut dan maju sehingga dapat berdampak pada kenaikan pendapatan daerah setempat dan tercipta kemakmuran masyarakat.

Untuk mewujudkan agar pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan baik dan lancar serta sesuai dengan apa yang diharapkan maka dari itu adapun kegiatan ini meliputi:

1. Kegiatan pendampingan pada UMKM lokal yang diperuntukkan bagi masyarakat di desa Capang.
2. Mengadakan kegiatan seminar yang ditujukan pada anak-anak di sekolah untuk memberitahukan pengetahuan guna mengenalkan wirausaha sejak dini.

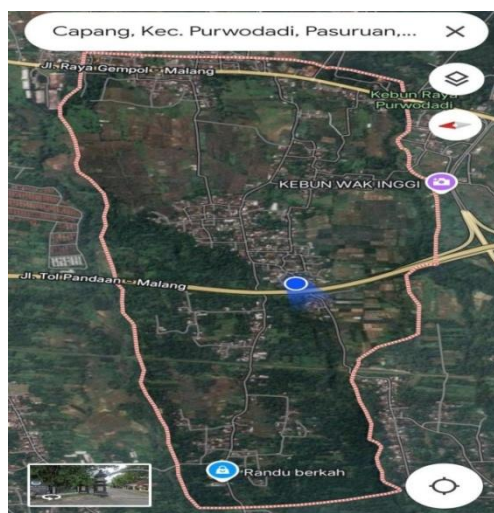
Metode pendekatan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan adalah metode interaktif-aplikatif yang melibatkan peserta (mitra) seaktif mungkin dalam keseluruhan kegiatan. Metode pendekatan yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini ada tiga macam yaitu pendekatan non teknis/sosial dan pendekatan teknis. Pendekatan non teknis/sosial adalah melakukan sosialisasi atau kunjungan ke lokasi desa Capang guna mengobservasi potensi wirausaha. Selain itu, kegiatan berwirausaha dapat berhasil diperlukan semangat dan ketekunan para warga masyarakat sebagai pelaku usaha. Pendekatan teknis adalah menyusun langkah-langkah atau strategi dalam mencapai suatu tujuan guna keberhasilan dalam pelaksanaan pengabdian mulai dari awal sampai akhir termasuk membuat program kerja yang akan dilaksanakan di desa Capang. Langkah yang dilakukan dalam pendekatan teknis ini yaitu dengan mengumpulkan data, studi literatur, pengamatan di lokasi studi. Di samping itu, berwirausaha merupakan langkah dalam menunjang perekonomian keluarga dan mengurangi pengangguran di lingkungan masyarakat serta mengurangi dampak sosial mengenai tindak kriminalisasi akibat kesenjangan ekonomi warga setempat. Pendekatan ekonomi adalah pendekatan yang dititikberatkan pada bidang wirausaha bagi masyarakat agar produk atau barang yang dihasilkan dapat menjadi sangat populer dan cepat habis terjual karena banyaknya orang yang berminat untuk membeli.



Gambar 1. Metode Pendekatan

Hasil dan Pembahasan

Kecamatan Purwodadi terletak di Kabupaten Pasuruan terletak di antara Kecamatan Gempol, Kecamatan Pandaan, Kecamatan Sukorejo, Kecamatan Purwosari dan Kabupaten Mojokerto dan terbentang pada 7,30' -8,30' Lintang Selatan dan 112' 30' - 113'30' Bujur Timur. Wilayahnya merupakan dataran rendah hingga dataran tinggi dengan ketinggian mulai 0 mdpl hingga lebih dari 1000 m dpl (diatas permukaan laut) dengan kondisi permukaan tanah yang agak miring ke Timur dan Utara antara 0-3%. Batas Daerah: di sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Gempol, di sebelah Timur berbatasan dengan wilayah Kecamatan Pandaan dan Kecamatan Sukorejo, sedangkan di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Purwosari dan di Selatan Kabupaten Mojokerto.



Gambar 2. Peta Lokasi Wilayah Desa Capang Kecamatan Purwodadi

Wilayah Kecamatan Purwodadi memiliki 14 Desa, yang terbagi habis menjadi 86 Dusun, 151 Rukun Warga (RW), dan sebanyak 530 Rukun Tetangga (RT), dengan luas wilayah sebesar 90,89 km persegi.

Penduduk desa Capang sebanyak 5200 jiwa yang terdiri dari 5 dusun yaitu dusun Cengkarukwatu, dusun Kandangsari, dusun Krajan, dusun Seloan, dusun Semambung dengan total rukun warga sebanyak 12 RW dan rukun tetangga sebanyak 39 RT, Desa Capang memiliki potensi yang cukup besar dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Tercatat ada 123 kepala keluarga yang terlibat dalam kegiatan berwirausaha, yang menunjukkan adanya semangat kewirausahaan di kalangan masyarakat.

Semenjak awal program pengabdian masyarakat tentang wirausaha ini mulai berjalan tentunya disambut antusias oleh para warga sekitar. Apalagi, latar belakang desa Capang yang sangat mendukung untuk mengembangkan UMKM dari pemasaran produk-produk yang telah dimiliki masyarakat. Strategi pemasaran itu dapat berupa pemasaran digital dengan membuat instagram, konten promosi agar produk hasil UMKM dapat dikenal oleh masyarakat luas sehingga meningkatkan penjualan.

Kegiatan pengabdian ini menitikberatkan pada program wirausaha melalui pengembangan UMKM untuk mencapai kehidupan masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan meningkatkan taraf hidup. Agar UMKM yang ada menjadi lebih terkenal maka diberikan sumbangan berupa pemasangan banner di tiap-tiap pelaku usaha UMKM. Dengan adanya pengabdian ini UMKM yang telah ada diharapkan akan semakin berkembang dan dapat berdaya saing dengan UMKM yang lain di luar wilayah Pasuruan. Pencapaian dan permasalahan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “mewujudkan desa wirausaha melalui pengembangan UMKM di desa Capang kecamatan Purwodadi kabupaten Pasuruan” dapat ditampilkan pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Pencapaian dan Permasalahan Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Permasalahan Mitra	Kegiatan Pengabdian sebagai Solusi	Capaian Setelah Kegiatan
1	Pengembangan UMKM local	Pemasaran UMKM secara digital	Pembuatan iklan promosi dan pengelolaan akun Instagram UMKM
2	Pendampingan UMKM	Pendampingan proses produksi UMKM	Membantu proses pengolahan dari bahan mentah hingga menjadi produk jadi
3	Program pendigitalan desa	Pembuatan peta visualisasi usaha UMKM	Pembuatan Google Maps lengkap dengan foto untuk menunjukkan titik-titik lokasi UMKM

4	Branding UMKM local	- Mendesain logo sesuai konsep usaha- Penyusunan desain banner UMKM	- UMKM memiliki logo menarik dan mudah diingat- Banner dicetak dan dipasang di beberapa lokasi UMKM
5	Digitalisasi UMKM	Pembuatan akun penjualan melalui platform digital	Membantu UMKM membuat akun marketplace (Shopee)
6	Penguatan UMKM local	Seminar dan pelatihan peningkatan kapasitas usaha	Meningkatnya pemahaman UMKM mengenai manajemen, pemasaran, dan pengembangan usaha

Sumber: Hasil Pengamatan,2025

Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pertanian modern dan keberlanjutan kepada siswa. Dengan menggunakan metode hidroponik tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis dalam budidaya tanaman, tetapi juga mengembangkan jiwa kewirausahaan sejak di bangku sekolah dasar. Pelatihan tentang teknik penanaman hidroponik. Hidroponik merupakan suatu istilah yang dapat diartikan sebagai teknik budidaya tanaman yang dilakukan dengan memanfaatkan media tanam selain tanah, yaitu memanfaatkan air sebagai pengganti media tanam tanah khususnya untuk komoditas sayuran seperti tomat dan terong. Pelatihan ini bertujuan agar dapat memahami konsep dasar hidroponik dan mampu mempraktikkan penanaman sayuran sederhana dengan media galon bekas.



Gambar 3. Belajar bercocok tanam di sekolah

Seminar digital marketing tentang kewirausahaan akan diadakan untuk memperkenalkan dunia kewirausahaan kepada para siswa. Kegiatan ini bertujuan agar para siswa memperoleh wawasan dasar mengenai kewirausahaan serta menumbuhkan minat untuk berwirausaha sejak dini.



Gambar 4. Seminar kewirausahaan

Mengadakan pelatihan manajemen usaha untuk meningkatkan keterampilan pelaku UMKM di masa mendatang. Pelatihan ini dapat berupa memberikan seminar pelatihan membuat.



Gambar 5. Seminar membuat eco print

Sebagian pelaku UMKM telah berhasil dibuatkan akun di platform market place dan media social bagi pelaku UMKM. Hal ini memudahkan untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Pemasangan banner dan media visual lainnya guna meningkatkan promosi produk seperti produk tahu.



Gambar 6. Pemasangan banner produk tahu

Kesimpulan

Adapun beberapa permasalahan dalam pengabdian masyarakat, belum adanya fasilitas pelengkap seperti banner yang dipasang didepan rumah pelaku UMKM, dimana banner ini secara tidak langsung dapat mempromosikan tempat UMKM bagi masyarakat diluar desa Capang. Pemasaran produk UMKM mayoritas melalui informasi dari orang per orang.

Sesudah Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat, pada setiap rumah yang mempunyai usaha sudah terpasang banner. Pemasaran dibuat menjadi pemasaran secara digital dengan cara menentukan titik-titik letak UMKM.

Diperlukan pendampingan yang lebih intensif dan berkelanjutan bagi pelaku UMKM, terutama dalam adaptasi terhadap tren pasar digital yang terus berkembang dan proses standarisasi produk.

Mendorong pelaku UMKM untuk terus berinovasi dalam produk-produk yang telah ada, misalnya dengan memanfaatkan hasil pertanian lokal seperti durian dan alpukat, untuk menciptakan produk olahan baru yang memiliki nilai jual tinggi.

Mengintegrasikan program hidroponik dan daur ulang ke dalam kegiatan rutin masyarakat atau kurikulum sekolah untuk memastikan keberlanjutan kesadaran lingkungan dan praktik pertanian modern. Membangun jaringan pemasaran yang lebih luas, baik secara online maupun offline, dengan menjalin kemitraan dengan distributor, toko modern, atau platform e-commerce yang lebih besar.

Ucapan Terimakasih

1. Bapak Dr. H. Agus Kholid Murtadlo, SE.,ME selaku Rektor Universitas Yudharta Pasuruan.

2. Bapak Yahya, selaku Kepala Desa Capang beserta seluruh perangkat desa.
3. Masyarakat Desa Capang yang telah menyambut kami dengan hangat dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan serta telah memberikan dukungan penuh dan izin untuk melaksanakan program-program pengabdian masyarakat.

Referensi

<https://pasuruankab.bps.go.id/id/publication/2023/09/26/864a87b0a3cc8469b8bb2c9c/kecamatan-purwodadi-dalam-angka-2023.html>.

Kusnadi dan Yulia Novita, Kewirausahaan Cetakan ke 3 Januari 2020.

Kristiyanti, Mariana, "Usaha Mikro Dan UKM Dalam Perekonomian Indonesia." Fakultas Ekonomi, and Universitas Aki. 2016.

Rukma Nur Patriya et.al "Pendidikan dan Pelatihan Ketrampilan Menjahit Dalam Upaya Menciptakan Wirausaha Baru" 2014